

Pengaruh status bekerja ibu terhadap pemberian asi eksklusif di wilayah Jabodetabek = The influence of mother's working status on exclusive breastfeeding in Jabodetabek region

Hesti Astria Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467860&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh status bekerja ibu dan faktor-faktor lain terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Jabodetabek (Provinsi DKI Jakarta, Kab/Kota Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, Tangerang Selatan, dan Bekasi). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Susenas Tahun 2016 untuk wilayah Jabodetabek, dengan menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan, status bekerja, dan paritas (jumlah anak) secara signifikan mempengaruhi kecenderungan ibu untuk memberikan ASI eksklusif, sementara umur, IMD, pendapatan, dan wilayah tempat tinggal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Jabodetabek.

Rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah dengan memberikan dukungan bagi ibu berupa cuti selama 6 bulan, menyediakan ruang laktasi di tempat kerja dan sarana publik, serta meningkatkan advokasi bagi ibu berpendidikan rendah dan ibu yang baru pertama melahirkan.

<hr>

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of mother's working status and other factors on exclusive breastfeeding in Jabodetabek (DKI Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang, South Tangerang and Bekasi). The data used in this research is based on Susenas Year 2016 for Jabodetabek area, by using logistic regression. The results of this study indicate that education, working status, and parity significantly affect the mother's tendency to exclusively breastfeed, while age, IMD, income, and region of living have no significant effect on exclusive breastfeeding in Jabodetabek. The policy recommendations based on the results of this study are to provide support for mothers in the form of a six-month hiatus, providing lactation room at work and public facilities, as well as increasing advocacy for poorly educated mothers and first-time mothers.